

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA
FIDUSIA DALAM HAL TERJADI PENGALIHAN
OBJEK JAMINAN FIDUSIA TANPA PERSETUJUAN
PENERIMA FIDUSIA**

TESIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan



Oleh :

Kartika Kusuma Yanti

NIM S35108030

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2015**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA FIDUSIA
DALAM HAL TERJADI PENGALIHAN OBJEK JAMINAN
FIDUSIA TANPA PERSETUJUAN PENERIMA FIDUSIA.**

**DISUSUN OLEH:
KARTIKA KUSUMA YANTI
NIM: S 3510308030**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan
Dosen Pembimbing:**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Pembimbing 1	Moch. Najib Imanullah, SH.,MH.,Ph.D NIP. 19590803198503 1 001
2. Pembimbing II	Noor Saptanti, SH.,MH NIP.
3. Dosen Pembimbing	Toto Susmono Hadi, SH.,MH NIP.

Mengetahui :
Kepala Program Magister Kenotariatan

Burhanudin Harahap, SH.,MH.,MSI.,Ph.D
NIP. 19600716 198503 1 004

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA FIDUSIA
DALAM HAL TERJADI PENGALIHAN OBJEK JAMINAN
FIDUSIA TANPA PERSETUJUAN PENERIMA FIDUSIA**

**DISUSUN OLEH:
KARTIKA KUSUMA YANTI
NIM: S 3510308030**

Telah disetujui oleh Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Adi Sulistyono, SH.,MH NIP. 19630269 198803 1 003
Sekretaris	Moch. Najib Imanullah, SH.,MH.,Ph.D NIP. 19590803 198503 1 001
Penguji Internal	Dr. M. Hudi Asrori S, SH.,M.Hum NIP. 19601107 198911 1 001
Penguji Eksternal	Dr. M. Irnawan Darori, SH., MM NIP.
Anggota	Noor Saptanti, SH., MH NIP.

Mengetahui:

Direktor Program Pascasarjana	Kepala Program Magister Kenotariatan
Prof. Dr.M.Furqon Hidayatullah, M.Pd NIP. 19600727 198702 1 001	Burhanudin Harahap, SH.,MH.,MSI.,Ph.D NIP. 19600716 198503 1 004

PERNYATAAN

NAMA : Kartika Kusuma Yanti, SH

NIM : S 351308030

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA FIDUSIA DALAM HAL TERJADI PENGALIHAN OBJEK JAMINAN FIDUSIA TANPA PERSETUJUAN PENERIMA FIDUSIA”, adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal yang bukan karya saya, dalam tesis tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tersebut di atas tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, yang berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Surakarta, 2015

Yang membuat pernyataan,

Kartika Kusuma Yanti

MOTTO

Sesudah kesulitan pasti ada kemudahan, setelah nestapa muncul kebahagiaan, setelah duka pasti datang kegembiraan. Seperti halnya setelah malam munculah cahaya siang. Karena kesulitan pastilah sirna dan tidak mungkin selamanya menetap pada diri seseorang begitu pula nestapa tidak akan bertahan selamanya

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Insyirah 94: 6)

Seberat apapun beban masalah yang kamu hadapi saat ini, percayalah bahwa semua itu tak pernah melebihi batas kemampuan kamu.

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. AL-Baqarah 2:153)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA FIDUSIA DALAM HAL TERJADI PENGALIHAN OBJEK JAMINAN FIDUSIA TANPA PERSETUJUAN PENERIMA FIDUSIA”. Tesis ini adalah merupakan kewajiban penulis sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Banyak sekali pihak yang berperan besar dalam memberikan bantuan kepada penulis baik bantuan moril maupun materiil. Untuk itu dalam kesempatan ini ijin penulis untuk mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Bapak Prof. Dr.M.Furqon Hidayatullah, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana;
3. Prof.Dr. Supanto, SH.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta;
4. Bapak Burhannudin Harahap, SH.,MH.,MSI.,Ph.D., selaku Ketua Program Studi Kenotariatan Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta;
5. Segenap dosen pengajar Program Studi Kenotariatan Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmunya;
6. Bapak Moch. Najib Imanullah, SH.,MH.,Ph.D, selaku pembimbing tesis yang telah memberikan waktu, tenaga, dan bimbingan dalam menyusun tesis ini;
7. Ibu Noor Saptanti, SH.,MH, selaku pembimbing tesis yang telah memberikan waktu, tenaga, dan bimbingan dalam menyusun tesis ini;
8. Segenap Staff Sekretariat Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta dan segenap Staff Administrasi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

Surakarta yang telah banyak memberikan bantuan kepada Penulis dalam mengumpulkan bahan, mengurus peminjaman buku, sehingga tesis ini dapat terselesaikan;

9. Ibu penulis tercinta yaitu Suwarti, dan Bapak Supari tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
10. Kakak-kakak yang penulis sayangi terutama mas Siswo Darminto, yang telah memberikan dukungan materil, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan magister kenotariatan di Universitas Sebelas Maret, serta buat kakak-kakak penulis yang lainnya, yaitu Tri Murtono, Triaji Heru, Wardiyanto, Retno Widiastuti yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan tesis ini;
11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Yulis Setiayani, Siti Muthmainah, Yenita Kurniawati, Wati Susanti atas doa, dukungan, serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama untuk selalu ada dan membantu penulis selama perkuliahan;
12. Serta semua pihak terkait yang memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surakarta,

2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
1. Tujuan Objektif	14
2. Tujuan Subjektif	15
D. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Tinjauan tentang Perjanjian	16
1. Pengertian Perjanjian	16
2. Subjek dan Objek Perjanjian	18
3. Unsur-unsur Perjanjian	20
4. Syarat Sahnya Perjanjian	21
5. Asas-asas dalam Perjanjian	25
6. Wanprestasi dan Akibat Hukum Yang Timbul dari Wanprestasi	27
7. <i>Overmacht</i> (<i>force mayeur</i> / keadaan memaksa) dan Risiko	29
8. Berakhirnya Perjanjian	31

B.	Tinjauan tentang Kredit dan Perjanjian Kredit	37
1.	Pengertian Kredit	37
2.	Sistem Pemberian Kredit	39
3.	Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah	42
4.	Perjanjian Kredit	44
5.	Sifat Perjanjian Kredit	46
6.	Kredit Macet	48
C.	Tinjauan tentang Jaminan dan Hukum Jaminan	51
1.	Pengertian Jaminan dan Syarat-Syarat Jaminan	51
2.	Fungsi Jaminan	53
3.	Jenis-Jenis Jaminan	54
4.	Pengertian Hukum Jaminan	57
5.	Sumber Hukum Jaminan	58
6.	Asas Hukum Jaminan	61
D.	Tinjauan tentang Jaminan Fidusia	62
1.	Pengertian Fidusia	62
2.	Sejarah Perkembangan Lembaga Fidusia	63
3.	Dasar Hukum Jaminan Fidusia	67
4.	Sifat Jaminan Fidusia	69
5.	Subjek dan Objek Jaminan Fidusia	71
6.	Proses dan Lahirnya Jaminan Fidusia	75
7.	Pembebanan Jaminan Fidusia	77
8.	Pendaftaran Jaminan Fidusia	79
9.	Larangan Fidusia Ulang	84
10.	Pengalihan Jaminan Fidusia	84
11.	Hapusnya Jaminan Fidusia	86
12.	Eksekusi Jaminan Fidusia	88
E.	Tinjauan tentang Penyerahan (Levering)	89
F.	Teori Keadilan dalam Hukum	93
G.	Teori Perlindungan Hukum	94
H.	Teori Berlakunya Hukum	96

I. Penelitian Relevan	98
J. Kerangka Berpikir	105
BAB III METODE PENELITIAN	108
A. Jenis Penelitian	110
B. Jenis Pendekatan	111
C. Lokasi Penelitian	112
D. Jenis Data	112
E. Sumber Bahan Hukum	113
F. Teknik Pengumpulan Data	114
G. Teknik Pengolahan Data	115
H. Metode Analisis Data	115
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
A. Hasil Penelitian	117
B. Pembahasan	124
1. Akibat Hukum Apabila Terjadi Pengalihan Objek Jaminan Fidusia Yang Dilakukan Oleh Pemberi Fidusia (Debitor) Tanpa Persetujuan Penerima Fidusia (Kreditor)	124
2. Alasan Penerima Fidusia Harus Mendapat Perlindungan Hukum Ketika Terjadi Pengalihan Objek Jaminan Fidusia Yang Dilakukan Oleh Pemberi Fidusia (Debitor) Tanpa Persetujuan Penerima Fidusia (Kreditor)	140
3. Perlindungan Hukum Bagi Penerima Fidusia (Kreditor) Apabila Terjadi Pengalihan Objek Jaminan Fidusia Yang Dilakukan Oleh Pemberi Fidusia (Debitor) Tanpa Persetujuan Penerima Fidusia (Kreditor)	143
BAB V PENUTUP	156
A. Simpulan	156
B. Implikasi	158
C. Saran	159
DAFTAR PUSTAKA	161

DAFTAR LAMPIRAN

1. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor:
163/Pid.B/2013/PN.Ung;
2. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia NOMOR: 1237K/Pid/2010;
3. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor:
127/Pid.B/2012/PN.PSR.

ABSTRAK

Nama: Kartika Kusuma Yanti

NIM: S 351308030

Judul: “Perlindungan Hukum Terhadap Penerima Fidusia Dalam Hal Terjadi Pengalihan Objek Jaminan Fidusia Tanpa Persetujuan Penerima Fidusia”.

Mahasiswa Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Tahun 2015.

Penelitian dan penulisan tesis ini bertujuan untuk mengetahui akibat hukum yang timbul apabila terjadi pengalihan objek jaminan fidusia yang dilakukan oleh Debitor Pemberi Fidusia tanpa persetujuan Kreditor Penerima Fidusia dan alasan penerima hukum harus mendapatkan perlindungan hukum apabila terjadi pengalihan objek jaminan fidusia yang dilakukan oleh Debitor Pemberi Fidusia tanpa persetujuan Kreditor Penerima Fidusia dan perlindungan hukum yang diberikan kepada Kreditor Penerima Fidusia apabila terjadi pengalihan objek jaminan fidusia yang dilakukan oleh Debitor Pemberi Fidusia tanpa persetujuan Kreditor Penerima Fidusia.

Metode penelitian hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tertier, dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis yuridis normatif.

Penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa apabila terjadi pengalihan objek jaminan fidusia yang dilakukan oleh Debitor Pemberi Fidusia tanpa persetujuan Kreditor Penerima Fidusia akan menimbulkan akibat hukum, Kreditor Penerima Fidusia dapat menuntut Debitor Pemberi Fidusia untuk melakukan pemenuhan prestasi pelunasan utangnya, dan perlindungan hukum yang diberikan kepada Kreditor Penerima Fidusia dapat berupa dalam bentuk preventif (sebelum) maupun represif (setelah) terjadinya pengalihan objek jaminan fidusia tanpa persetujuan Kreditor Penerima Fidusia.

Saran yang penulis dapat berikan adalah Notaris sebelum pembuatan Akta Jaminan Fidusia sebaiknya memberikan penyuluhan hukum mengenai larangan-larangan dalam Undang-Undang Jaminan Fidusia kepada para pihak yang akan membuat akta.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Pengalihan objek jaminan fidusia, Penerima Fidusia, Pemberi Fidusia.*

ABSTRACT

Name: Kartika Kusuma Yanti

NIM : S 351308030

Title : " Legal Protection for Creditors in Case of the Transfer of Fiduciary Security Objects without the Approval of the Creditors ".

A Student of the Master Program in Notary, Faculty of Law, Sebelas Maret University Year 2015.

This thesis research and writing are aimed at determining the resulting legal consequences in case of the transfer of fiduciary security objects done by the Debtor as the Fiduciary Provider without obtaining the approval of the Creditor as the Fiduciary Recipient and the legal grounds why the Creditor shall receive legal protection in case of the transfer of fiduciary security objects done by the Debtor as the Fiduciary Provider without obtaining the approval of the Creditor as the Fiduciary Recipient as well as the legal protection given to the Creditor as the Fiduciary Recipient in case of the transfer of fiduciary security objects done by the Debtor as the Fiduciary Provider without obtaining the approval of the Creditor as the Fiduciary Recipient.

The normative legal research method was employed in this legal research using secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. The obtained data were analyzed using the normative juridical analysis.

The research findings suggest that the transfer of fiduciary security objects done by the Debtor as the Fiduciary Provider without obtaining the approval of the Creditor as the Fiduciary Recipient will bring legal consequences, i.e. the Creditor as the Fiduciary Recipient may sue the Debtor as the Fiduciary Provider to completely repay its debts, and the legal protection given to the Creditor as the Fiduciary Recipient may be either in the form of preventive actions done previously or repressive actions done after the transfer of fiduciary security objects without obtaining the approval of the Creditor as the Fiduciary Recipient has been undertaken.

The suggestions which the author can offer is that the Notary prior to the issuance of the Fiduciary Security Deed should provide legal counseling regarding matters which do not conform with the Law on Fiduciary Security to the parties intending to make a deed.

Keywords: *Legal Protection, Transfer of Fiduciary Security Objects, Creditor, Debtor.*